

Metaparadigma Keperawatan

Kerangka Konseptual Profesi Keperawatan yang Holistik

Disampaikan oleh: Resti Yulianti Sutrisno, M.Kep., Ns., Sp.Kep.MB

PSIK FKIK UMY

Kuliah MK FTK Stikes Notokusumo 2025



Definisi Metaparadigma Keperawatan

Definisi

*Metaparadigma keperawatan adalah **empat konsep inti** yang membentuk **kerangka kerja dasar** untuk **praktik dan teori keperawatan**:*

Fondasi Holistik

*Konsep-konsep ini memberikan **panduan bagi perawat** untuk memahami secara utuh setiap individu dan situasi asuhan keperawatan.*

Komponen Metaparadigma Keperawatan

- *Manusia (Penerima Asuhan)*
- *Kesehatan (Tingkat Kesejahteraan)*
- *Lingkungan (Konteks Klien)*
- *Keperawatan (Tindakan Profesional)*

Kerangka ini memastikan fokus pada asuhan yang komprehensif, tidak hanya pada penyakit, tetapi pada seluruh aspek kehidupan pasien.

UNDERSTANDING THE NURSING METAPARADIGM



Keterkaitan Antar Konsep Inti

Metaparadigma berfungsi sebagai kerangka berpikir dasar profesi keperawatan yang menjelaskan hubungan dinamis antara komponen-komponen utama dalam pemberian asuhan.

→ **Manusia** (siapa yang dirawat)

Fokus utama dari semua intervensi keperawatan.

→ **Lingkungan** (di mana mereka berada)

Konteks yang memengaruhi status kesehatan individu.

→ **Sehat-Sakit** (kondisi yang dialami)

Keseimbangan atau ketidakseimbangan yang menjadi tujuan intervensi.

→ **Keperawatan** (apa yang dilakukan perawat)

Tindakan yang bertujuan untuk mempromosikan kesehatan dan pemulihan.

Empat konsep ini saling terkait dan memandu perawat dalam memberikan perawatan yang holistik, mempertimbangkan berbagai aspek kesejahteraan pasien untuk mencapai hasil kesehatan yang optimal.



Pandangan Komprehensif: Metaparadigma dan Teori Keperawatan

1
Person (Manusia)
Penerima asuhan keperawatan, termasuk **individu, pasien, kelompok, keluarga, dan komunitas**. Manusia dipandang secara **holistik**, meliputi aspek **biologis, psikologis, sosial, kultural dan spiritual**.

2
Environment (Lingkungan)
Lingkungan didefinisikan sebagai **kondisi** internal dan eksternal yang memengaruhi klien. Ini mencakup faktor fisik, keluarga, teman, orang penting lainnya, serta fasilitas tempat layanan kesehatan diberikan.

3
Health (Kesehatan)
Keadaan utuh yang mencakup keseimbangan fisik, mental, dan sosial, bukan hanya bebas dari penyakit

4
Nursing (Keperawatan)
Tindakan, peran, dan tanggung jawab perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang profesional.

□ *Setiap ahli teori keperawatan mendefinisikan ulang keempat konsep ini berdasarkan orientasi dan pengalaman keperawatan mereka, memberikan perspektif unik yang menjadi ciri khas teori tertentu.*

Konsep 1: Manusia (The Person)



Definisi dan Konsep Inti

Definisi: Merujuk pada individu, keluarga, kelompok, atau komunitas yang menjadi penerima asuhan keperawatan.

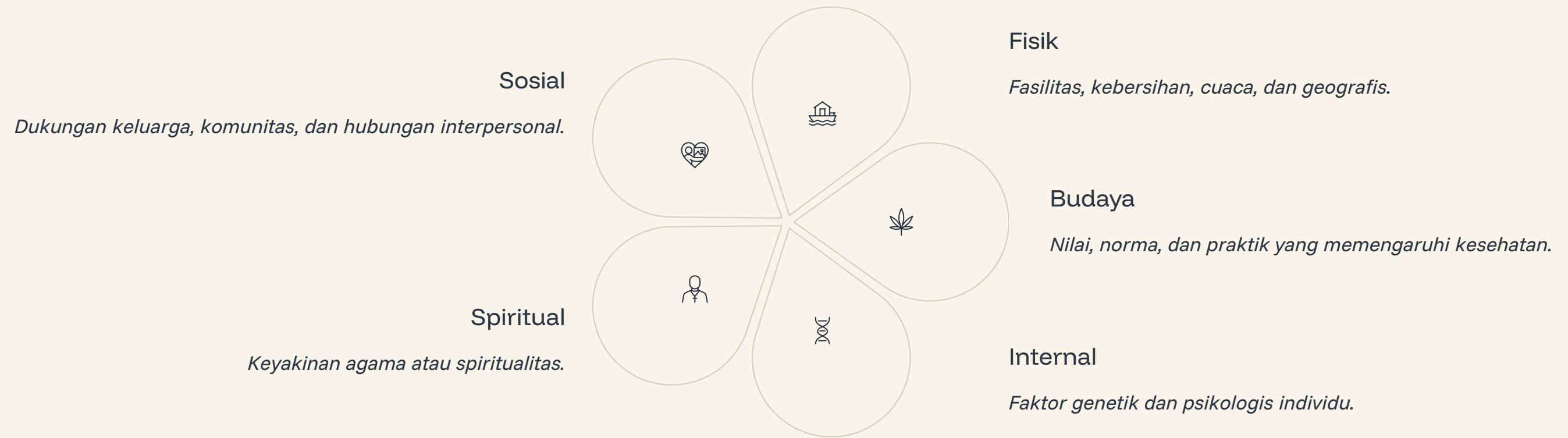
*Konsep: Manusia dipandang sebagai **makhluk yang utuh (holistik)**, kompleks, dan unik, dengan kebutuhan yang meliputi dimensi bio-psiko-sosio-spiritual.*

- *Aspek Biologis: Fungsi fisik dan fisiologis.*
- *Aspek Psikologis: Emosi, kognisi, dan mekanisme coping.*
- *Aspek Sosial: Hubungan, peran, dan interaksi komunitas.*
- *Aspek Spiritual: Keyakinan, nilai, dan makna hidup.*

Penerapan dalam Praktik

Perawat harus memberikan perhatian penuh pada pasien, menghormati martabatnya, dan memposisikan pasien sebagai mitra aktif dalam proses asuhan keperawatan. Ini berarti melibatkan pasien dalam pengambilan keputusan terkait perawatannya.

Konsep 2: Lingkungan (The Environment)



Definisi: Mencakup semua faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kesehatan dan perkembangan manusia.

Peran Perawat dalam Lingkungan

Perawat perlu menilai dampak lingkungan terhadap kondisi pasien dan meminimalkan pengaruh negatifnya untuk mencapai tujuan asuhan keperawatan.

- Memastikan lingkungan fisik pasien aman, nyaman, dan memfasilitasi penyembuhan.
- Mengadaptasi asuhan dengan mempertimbangkan faktor sosial budaya yang memengaruhi keyakinan pasien.

Konsep 3: Kesehatan (The Health)

Kesehatan sebagai Proses Dinamis

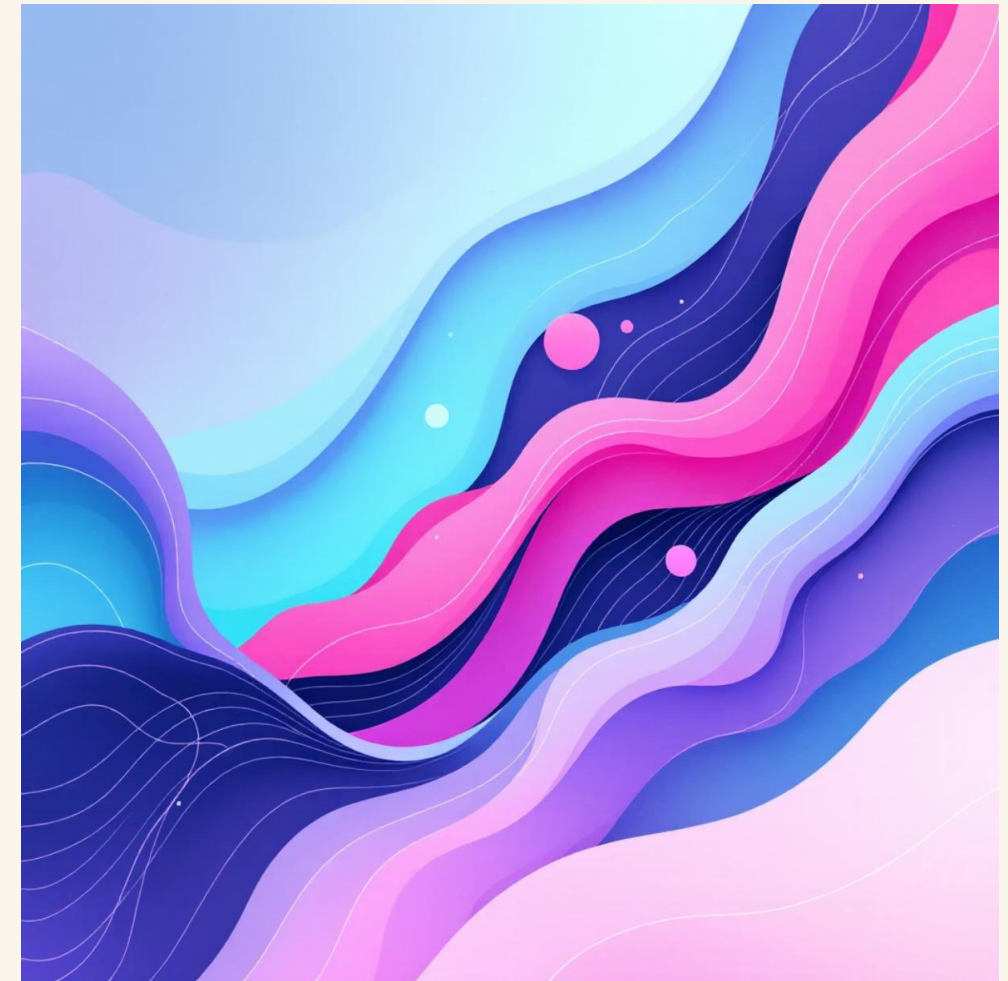
***Definisi:** Diartikan sebagai keadaan utuh yang mencakup keseimbangan fisik, mental, dan sosial, bukan hanya bebas dari penyakit. Ini sejalan dengan definisi WHO tentang kesehatan sebagai keadaan sejahtera secara utuh.*

***Konsep:** Kesehatan adalah **proses yang dinamis dan berkesinambungan**, yang dinilai berdasarkan persepsi klien sendiri. Kesehatan bergerak di sepanjang kontinum sehat-sakit.*

*Fokus perawat tidak hanya pada pengobatan penyakit, tetapi pada **pemeliharaan, peningkatan, dan pencegahan** penyakit, serta memaksimalkan potensi kesehatan klien.*

Spektrum Penerapan

- *Promotif (Edukasi kesehatan)*
- *Preventif (Vaksinasi, skrining)*
- *Kuratif (Perawatan penyakit)*
- *Rehabilitatif (Pemulihan fungsi)*



Konsep Sehat Sakit

Definisi Sehat (Health) menurut WHO

“Kesehatan adalah keadaan sejahtera secara fisik, mental, dan sosial, dan bukan sekadar ketiadaan penyakit atau kelemahan.” → Sehat secara Holistik

Pandangan kontemporer (Health as a resource for life)

Beberapa literatur mengusulkan bahwa kesehatan lebih baik dipahami sebagai **sumber daya (resource)** untuk kehidupan sehari-hari, bukan tujuan akhir hidup. Dengan pendekatan ini, seseorang dianggap “sehat” jika mampu menyesuaikan diri, beradaptasi terhadap tantangan, dan menggunakan sumber daya (fisik, mental, sosial) dalam kehidupannya.

- Jadi, kesehatan dalam perspektif keperawatan bukan hanya ketiadaan penyakit, tetapi kemampuan seseorang menjalani hidup dengan kualitas yang seimbang, berdaya adaptasi, dan bermakna.

Konsep Sehat Sakit

● Definisi Sakit / Illness / Penyakit

- **Penyakit (Disease):** kondisi patologis yang dapat diidentifikasi melalui gejala, tanda, atau abnormalitas struktur/fungsi tubuh. “Penyakit adalah kondisi abnormal yang memengaruhi struktur atau fungsi sebagian atau seluruh tubuh, dan biasanya terkait dengan gejala atau tanda tertentu.”
- **Illness / Sakit (Illness / illness experience):** pengalaman subjektif individu terhadap kondisi kesehatannya — bagaimana ia merasakan dirinya, bagaimana fungsi hidupnya terganggu, persepsi dan responsnya terhadap perubahan biologis atau fungsi tubuh.
- **Kozier (Illness)**
- “Illness adalah kondisi yang ditandai penyimpangan dari keadaan sehat normal yang termanifestasi melalui gejala fisik dan psikologis.”
- **Potter & Perry**
- “Illness adalah suatu keadaan di mana fungsi fisik, intelektual, emosional, sosial, atau spiritual seseorang menurun dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya.”

Perbandingan & Implikasi pada Keperawatan

Aspek	Sehat	Sakit / Illness / Disease
Perspektif	Holistik — fisik, mental, sosial, kapasitas adaptasi	Subjektif (illness) + objektif (disease)
Fokus	Kemampuan berfungsi, kualitas hidup, adaptasi	Gejala, gangguan fungsi, pengalaman penderitaan
Implikasi keperawatan	Memelihara dan meningkatkan kesejahteraan, pencegahan	Mengidentifikasi gangguan, mengurangi penderitaan, rehabilitasi

Konsep 4: Keperawatan (The Nursing)

- **Keperawatan**

- **Definisi:** Merujuk pada tindakan, peran, dan tanggung jawab perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang profesional.
- **Konsep:** Keperawatan adalah ilmu dan seni yang bertujuan membantu individu, keluarga, atau masyarakat, baik dalam kondisi sakit maupun sehat, untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.
- **Penerapan:** Perawat menggunakan pengetahuan dan keterampilan klinis mereka untuk memberikan asuhan keperawatan secara sistematis, termasuk dalam pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Perawat juga bertindak sebagai pendidik, advokat, dan pemberi dukungan emosional.

Definisi Keperawatan (Nursing)



ICN (International Council of Nurses)

Keperawatan mencakup perawatan mandiri dan kolaboratif atas individu dari segala usia, keluarga, kelompok dan komunitas, baik sehat maupun sakit, di semua setting.



Fokus Utama Praktik

Meliputi promosi kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan bagi yang sakit, penyandang disabilitas, dan yang berada dalam proses akhir hayat.

- 📄 **Versi Terbaru ICN (2025):** Keperawatan adalah profesi yang berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak setiap orang memperoleh standar kesehatan tertinggi, melalui pelayanan yang kolaboratif, **aman secara budaya (culturally safe)**, dan berpusat pada manusia. Praktik juga mencakup **advokasi akses yang adil** dan lingkungan berkelanjutan.

Definisi Keperawatan: Perspektif Historis & Kontemporer

Royal College of Nursing
(RCN, 2003)

*Penggunaan penilaian klinis dalam pemberian perawatan untuk memungkinkan orang **memperbaiki, mempertahankan, atau pulih** dari kesehatan, menghadapi masalah, dan mencapai kualitas hidup terbaik, **hingga akhir hayat.***

Virginia Henderson (1964)

*Tugas utama perawat adalah **membantu individu, sakit atau sehat**, melakukan aktivitas yang menyumbang pada kesehatan atau pemulihan, jika mereka **tidak memiliki kekuatan, kemauan, atau pengetahuan yang memadai** untuk melakukannya sendiri.*

Florence Nightingale
(Definisi Historis)

*"Menempatkan pasien dalam kondisi terbaik agar alam dapat bekerja padanya." Fokus pada **lingkungan dan sanitasi** sebagai kunci pemulihan pasien.*

Nursing Metaparadigm of Different Nurse Theorists

	PERSON	HEALTH	NURSING	ENVIRONMENT
NIGHTINGALE	Human beings were not defined by Nightingale specifically.	Nightingale (1859/1992) did not define health specifically.	"What nursing has to do... is to put the patient in the best condition for nature to act upon him" (Nightingale, 1859/1992)	Nightingale's writings reflect a community health model in which all that surrounds human beings is considered in relation to their state of health.
OREM	Humans are defined as "men, women, and children cared for either singly or as social units," and are the "material object" of nurses and others who provide direct care.	Health is "being structurally and functionally whole or sound."	Nursing is an art through which the practitioner of nursing gives specialized assistance to persons with disabilities which makes more than ordinary assistance necessary to meet needs for self-care.	The environment has physical, chemical and biological features. It includes the family, culture, and community.
HENDERSON	Individuals have basic needs that are component of health and require assistance to achieve health and independence or a peaceful death.	Health was taken to mean balance in all realms of human life.	"The unique function of the nurse is to assist the individual, sick or well, in the performance of those activities contributing to health or its recovery that he would perform unaided if he had the necessary strength, will or knowledge. And to do this in such a way as to help him gain independence as rapidly as possible."	No explicit definition of the environment, though she stated that: "maintaining a supportive environment conducive for health is one of the elements of her 14 activities for client assistance."

Nursing Metaparadigm of Different Nurse Theorists

	PERSON	HEALTH	NURSING	ENVIRONMENT
PEPLAU	An organism that "strives in its own way to reduce tension generated by needs."	Health is defined as "a word symbol that implies forward movement of personality and other ongoing human processes in the direction of creative, constructive, productive, personal, and community living."	Hildegard Peplau considers nursing to be a "significant, therapeutic, interpersonal process."	Although Peplau does not directly address society/environment, she does encourage the nurse to consider the patient's culture and mores when the patient adjusts to hospital routine.
ROGERS	A person is defined as an indivisible, pan-dimensional energy field identified by a pattern, and manifesting characteristics specific to the whole, and that can't be predicted from knowledge of the parts.	Rogers defines health as an expression of the life process	Nursing aims to assist people in achieving their maximum health potential.	It is the study of unitary, irreducible, indivisible human and environmental fields: people and their world.
KING	Individuals are social beings who are rational and sentient. Humans communicate their thoughts, actions, customs, and beliefs through language.	Health is a dynamic life experience of a human being, which implies continuous adjustment to stressors in the internal and external environment through optimum use of one's resources to achieve maximum potential for daily living.	Environment is the background for human interactions. It is both external to, and internal to, the individual.	Nursing is a process of action, reaction, and interaction whereby nurse and client share information about their perceptions in the nursing situation.
WATSON	Human being is a valued person to be cared for, respected, nurtured, understood, and assisted; in general a philosophical view of a person as a fully functional integrated self.	Health is the unity and harmony within the mind, body, and soul; health is associated with the degree of congruence between the self as perceived and the self as experienced.	Society provides the values that determine how one should behave and what goals one should strive toward.	Nursing is a human science of persons and human health-illness experiences that are mediated by professional, personal, scientific, esthetic, and ethical human care transactions.

Studi Kasus: Sehat atau Sakit?

Mahasiswa 20 Tahun di Perguruan Tinggi Keperawatan

- *Mengalami demam ringan, sakit kepala, dan tubuh lemah selama dua hari.*
- *Memaksakan diri kuliah karena takut absen sebagai syarat ujian*
- *Tampak lesu, kurang fokus, menolak saran untuk istirahat.*
- *Tinggal di kos padat, jarang makan teratur, tidur larut malam karena tugas kelompok.*
- *Merasa masih sehat karena bisa aktivitas*

Pertanyaan: Apakah mahasiswa ini dipandang sehat menurut Metaparadigma Keperawatan?

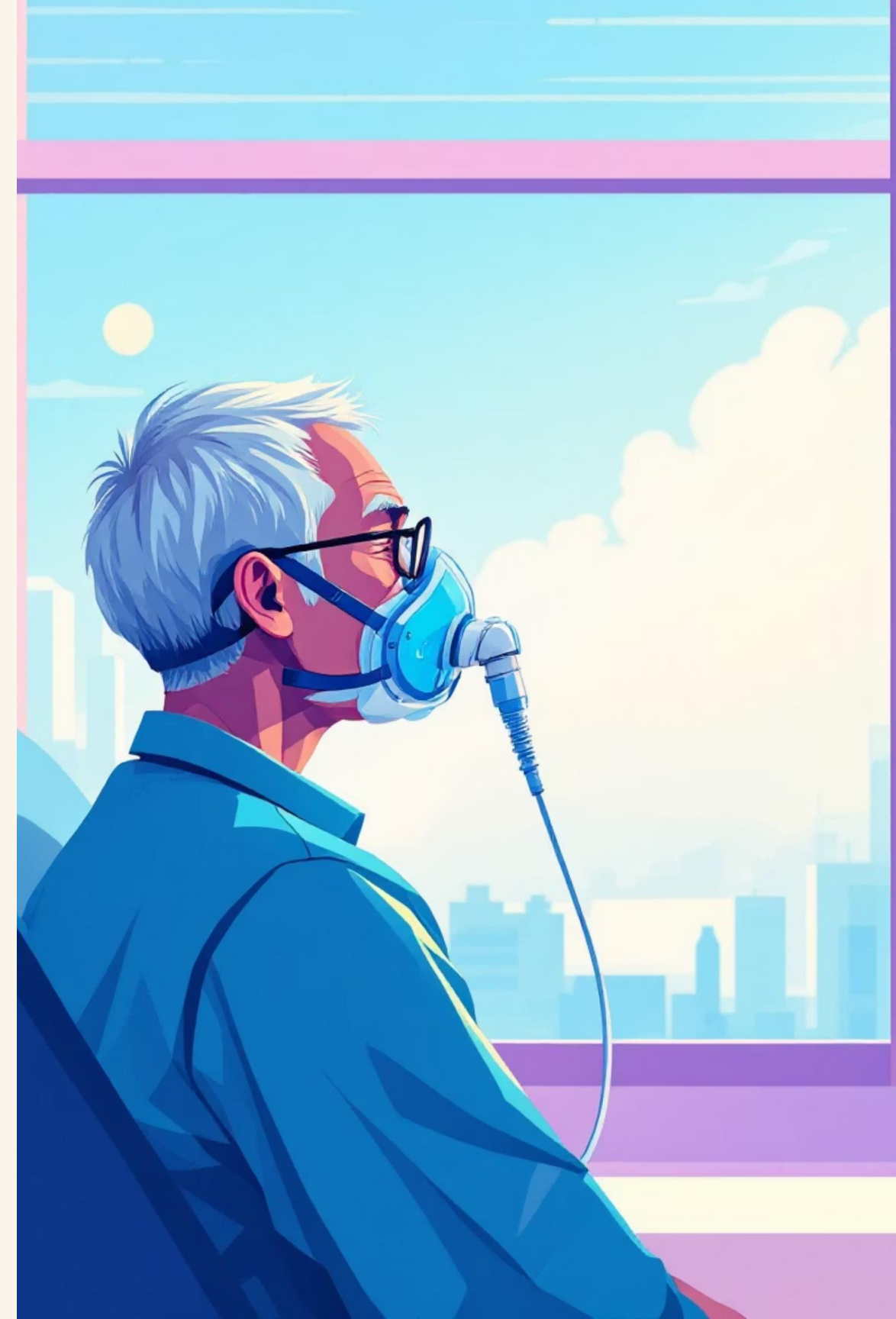


Analisis Kasus Kanker Paru

Fokus: Konsep Manusia

- Seorang laki-laki, 40 tahun, dirawat di Rumah Sakit dengan diagnosis Kanker Paru.
- Pasien mengeluh sesak napas sepanjang hari dan nyeri dada serta tidak bisa aktivitas.
- Pasien merasa tidak bermakna untuk keluarganya karena sudah tidak bisa bekerja.
- Pasien cemas dan takut meninggal, pasien tidak tau cara beribadah pada sakit sakit.
- Pasien mengatakan bahwa dirinya memiliki Riwayat merokok 25 tahun, dan teman kantornya juga merokok, serta kerja di proyek pembangunan jalan tidak pernah memakai masker.

Bagaimana Konsep Manusia pada Kasus tersebut?



Analisis Kasus Kanker Paru

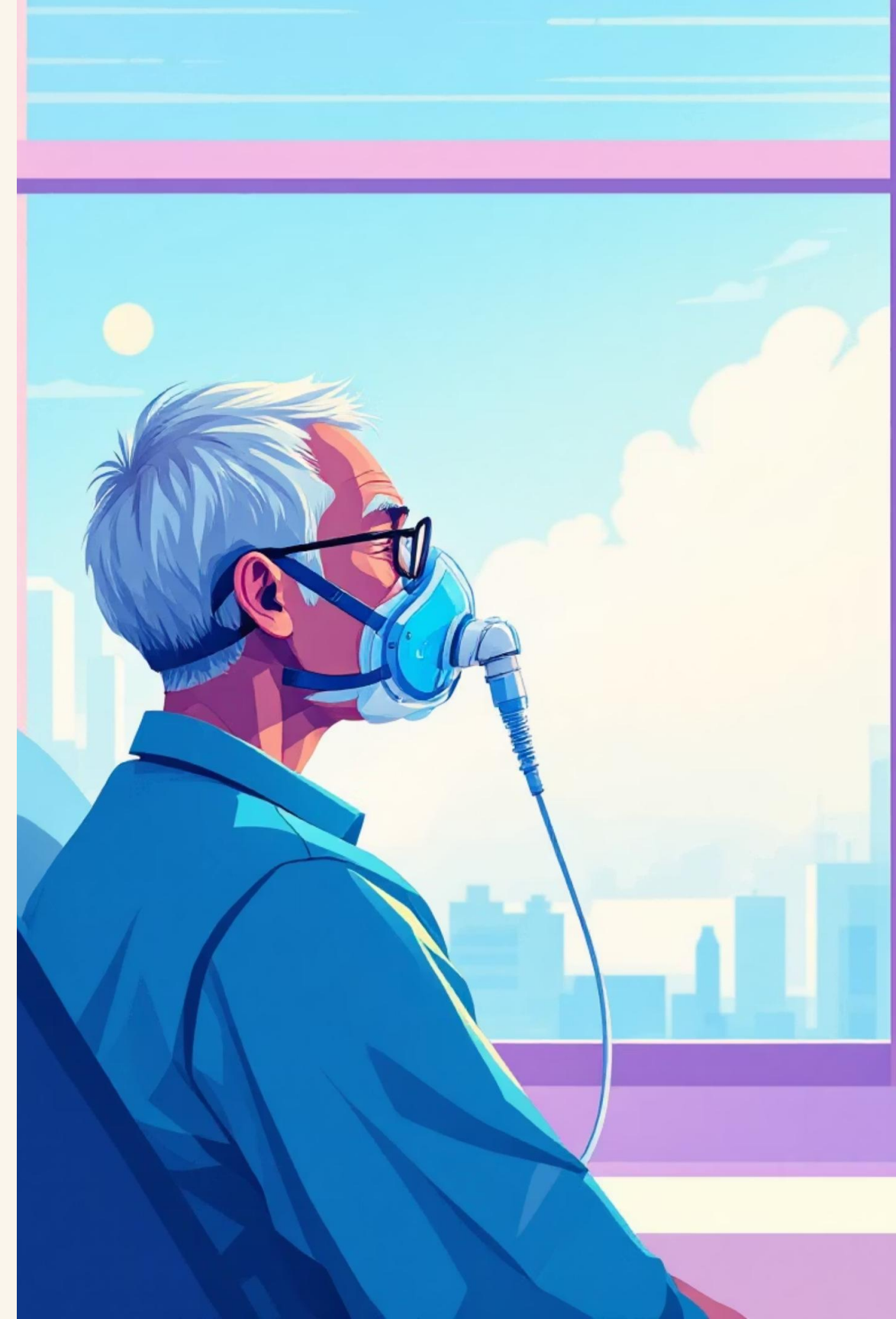
Fokus: Konsep Manusia

Seorang laki-laki, 40 tahun, dirawat dengan diagnosis Kanker Paru.

Pasien mengeluh:

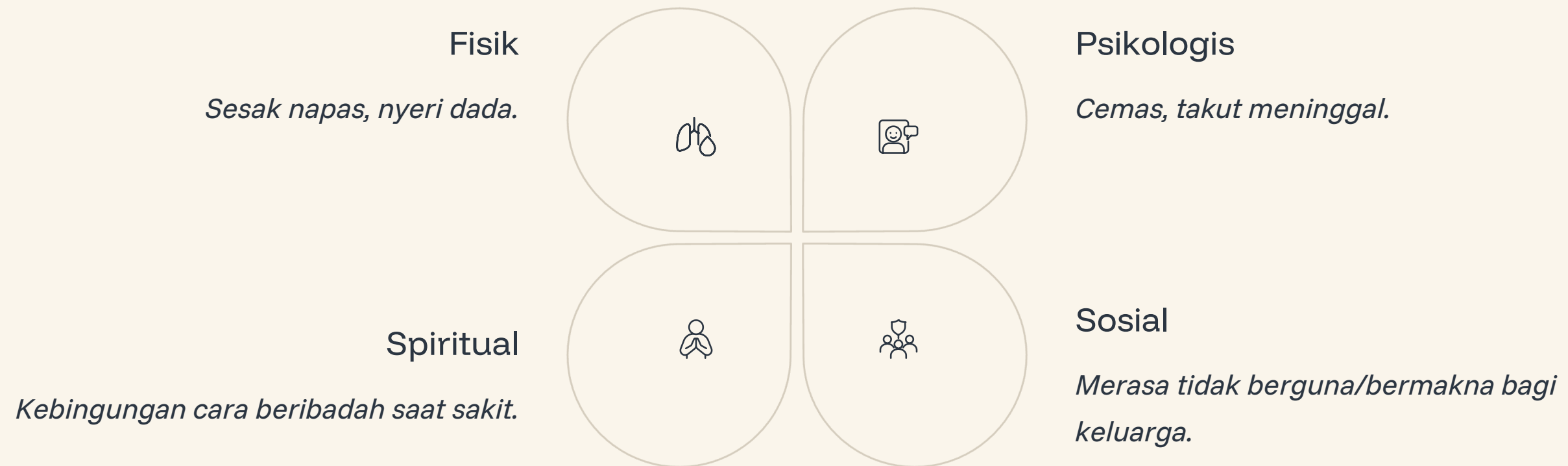
- *Sesak napas, nyeri dada, tidak bisa beraktivitas (Fisik).*
- *Merasa tidak bermakna bagi keluarga (Sosial/Psikologis).*
- *Cemas, takut meninggal (Psikologis/Spiritual).*
- *Tidak tahu cara beribadah saat sakit (Spiritual).*

Bagaimana Konsep Manusia pada Kasus tersebut?



Analisa Kasus – Konsep Manusia (Holistik)

Pasien dipandang sebagai makhluk holistik yang memiliki aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual.



Perawat mengatasi keluhan fisik (terapi oksigen) dan memberikan dukungan emosional, mengajarkan cara ibadah, untuk memfasilitasi pasien menemukan kembali makna hidup dan harapan.

Studi Kasus Kanker Paru

Fokus: Konsep Lingkungan



- Seorang laki-laki, 40 tahun, dirawat di Rumah Sakit dengan diagnosis Kanker Paru. Pasien mengeluh sesak napas sepanjang hari dan nyeri dada serta tidak bisa aktivitas. Pasien merasa tidak bermakna untuk keluarganya karena sudah tidak bisa bekerja. Pasien cemas dan takut meninggal, pasien tidak tau cara beribadah pada sakit sakit.
- Pasien mengatakan bahwa dirinya memiliki Riwayat merokok 25 tahun, dan teman kantornya juga merokok, serta kerja di proyek pembangunan jalan tidak pernah memakai masker. Bapaknya terkena Kanker Usus
- **Bagaimana Konsep Lingkungan pada Kasus tersebut ?**

Analisa Kasus – Konsep Lingkungan



Lingkungan Fisik/Pekerjaan

Bekerja di proyek jalan dengan paparan debu dan asap tanpa masker meningkatkan risiko kanker paru (agent-host interaction).



Lingkungan Sosial/Budaya

*Rekan kerja juga perokok; pasien berada dalam **budaya merokok yang kuat** (social modeling).*

Kondisi rumah dan spiritualitas yang belum mendukung praktik ibadah saat sakit (membutuhkan adaptasi).



Lingkungan Internall

Genetik: Bapak Kanker

*Perawat harus mengidentifikasi faktor lingkungan ini untuk memberikan **intervensi yang komprehensif**, tidak hanya berfokus pada individu.*

Studi Kasus Kanker Paru

Fokus: Konsep Sehat Sakit



- Seorang laki-laki, 40 tahun, dirawat di Rumah Sakit dengan diagnosis Kanker Paru. Pasien mengeluh sesak napas sepanjang hari dan nyeri dada serta tidak bisa aktivitas. Pasien merasa tidak bermakna untuk keluarganya karena sudah tidak bisa bekerja. Pasien cemas dan takut meninggal, pasien tidak tau cara beribadah pada sakit sakit.
- Pasien mengatakan bahwa dirinya memiliki Riwayat merokok 25 tahun, dan teman kantornya juga merokok, serta kerja di proyek pembangunan jalan tidak pernah memakai masker.
- **Bagaimana Konsep SEHAT SAKIT pada Kasus tersebut ?**

Studi Kasus Kanker Paru

Fokus: Konsep Sehat-Sakit

Meskipun memiliki diagnosis Kanker Paru, pandangan keperawatan terhadap kondisi pasien harus melihat lebih dari sekadar diagnosis medis.

- *Pasien mengalami keterbatasan fisik parah (sesak, nyeri, tidak bisa beraktivitas).*
- *Pasien kehilangan fungsi sosial (merasa tidak bermakna).*
- *Pasien mengalami kesulitan adaptasi spiritual (ibadah).*

Bagaimana Konsep Sehat-Sakit diterapkan pada kasus ini?



Analisa Kasus – Konsep Sehat-Sakit

*"Kesehatan adalah keadaan **sejahtera secara fisik, mental, dan sosial**, dan bukan sekadar ketiadaan penyakit atau kelemahan."*

1

Sakit sebagai Kebutuhan Holistik

*"Sakit" bukan hanya kanker, tapi juga **cemas, kehilangan makna hidup, harapan, dan fungsi sosial**. Ini menunjukkan disfungsi di semua aspek metaparadigma.*

2

Sehat dalam Makna Baru

*Tujuan keperawatan adalah membantu pasien bergerak dari "sakit total" menuju "sehat dalam makna baru"—misalnya, **mampu berdamai** dengan penyakit dan menemukan kedamaian spiritual.*

3

Fokus Keperawatan

*Memfasilitasi **adaptasi** pasien terhadap kondisi kronis dan **meningkatkan kualitas hidup**, meskipun penyakitnya tidak dapat disembuhkan (Perawatan Paliatif).*

Studi Kasus Kanker Paru

Fokus: Konsep Sehat Sakit



- Seorang laki-laki, 40 tahun, dirawat di Rumah Sakit dengan diagnosis Kanker Paru. Pasien mengeluh sesak napas sepanjang hari dan nyeri dada serta tidak bisa aktivitas. Pasien merasa tidak bermakna untuk keluarganya karena sudah tidak bisa bekerja. Pasien cemas dan takut meninggal, pasien tidak tau cara beribadah pada sakit sakit.
- Pasien mengatakan bahwa dirinya memiliki Riwayat merokok 25 tahun, dan teman kantornya juga merokok, serta kerja di proyek pembangunan jalan tidak pernah memakai masker.
- **Bagaimana Konsep KEPERAWATAN pada Kasus tersebut ?**

Analisa Kasus – Definisi Keperawatan

- Keperawatan berperan membantu pasien mencapai kesejahteraan optimal melalui **asuhan holistik, empatik, dan ilmiah**.
Intervensi perawat meliputi:
- **Asuhan fisik:** memantau sesak napas, nyeri, posisi semi-Fowler, manajemen oksigen.
- **Asuhan psikologis:** konseling dan teknik relaksasi untuk mengurangi kecemasan.
- **Asuhan spiritual:** bekerja sama dengan rohaniawan, mengajarkan doa atau cara ibadah dalam kondisi sakit.
- **Asuhan sosial:** melibatkan keluarga dalam dukungan emosional dan pengambilan keputusan.
- ➡ *Tujuan keperawatan:* meningkatkan **kualitas hidup pasien kanker paru**, membantu menerima kondisi, dan mempertahankan kesejahteraan fisik–psikososial–spiritualnya.

Ringkasan Metaparadigma

Keempat konsep metaparadigma harus dipahami sebagai satu kesatuan yang saling memengaruhi, bukan sebagai entitas yang terpisah. Hubungan sinergis ini memastikan asuhan keperawatan yang holistik dan berpusat pada klien.

1

Manusia

Pusat dari semua asuhan; individu yang holistik.

2

Lingkungan

Konteks yang harus dipertimbangkan untuk hasil positif.

3

Kesehatan

Tujuan dinamis yang dipersepsikan oleh klien.

4

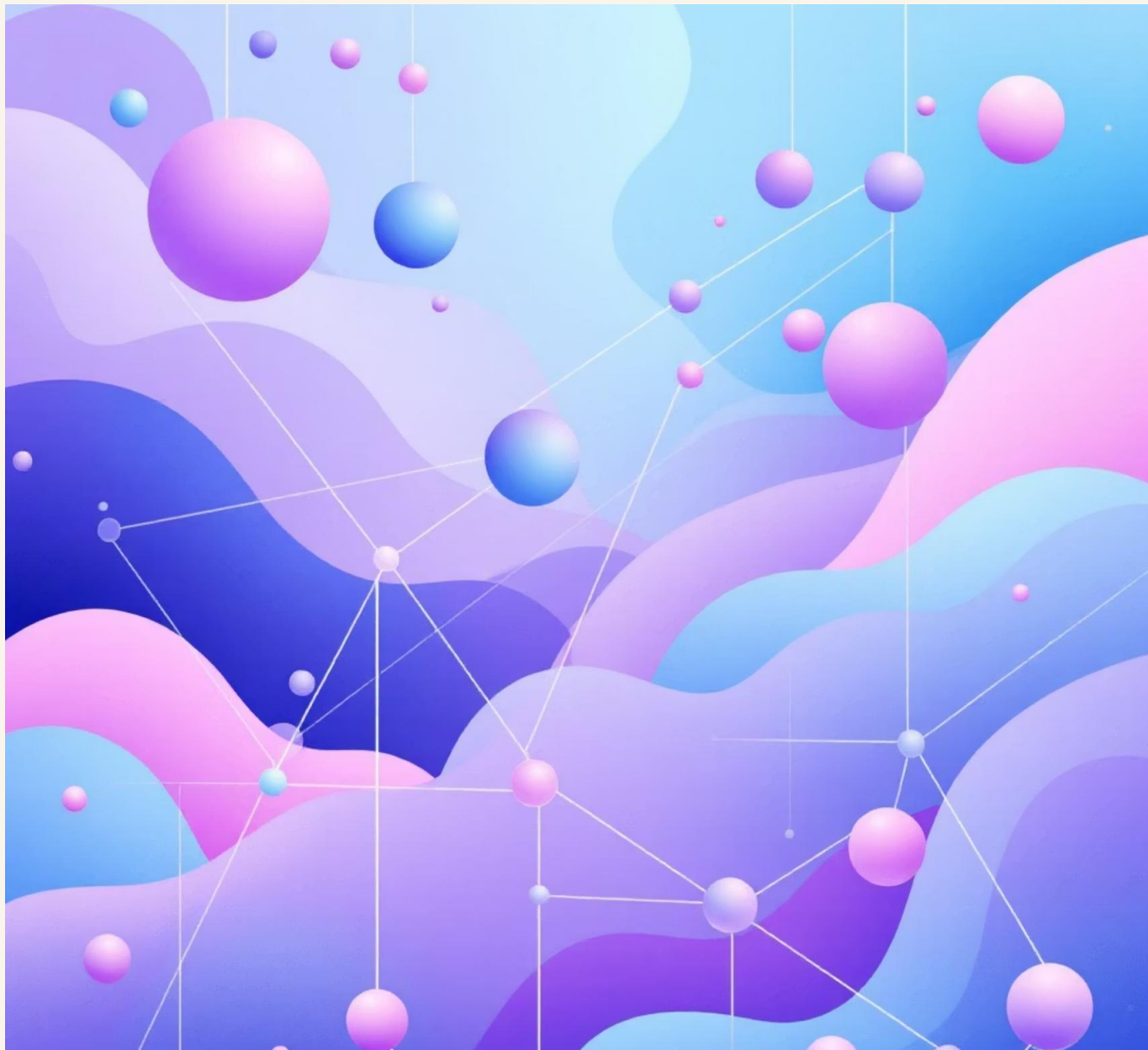
Keperawatan

Tindakan profesional untuk mencapai kesehatan optimal.



Terima Kasih

Memimpin Asuhan Keperawatan dengan Kerangka Berpikir Holistik



Memahami metaparadigma keperawatan adalah langkah esensial bagi setiap perawat profesional.

Kerangka ini memastikan bahwa praktik keperawatan tidak hanya berfokus pada penyakit, tetapi mencakup dimensi utuh dari manusia dalam konteks lingkungannya, selalu berorientasi pada pencapaian kesehatan yang optimal.

Resti Yulianti Sutrisno, M.Kep., Ns., Sp.Kep.MB

PSIK FKIK UMY